

Pelatihan Literasi dan Numerasi Mahasantri Melalui Program Kepenulisan Karya Ilmiah

Riska Anintyawati¹, Dewi Masithoh*²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta

*e-mail: anintyawati@unu-jogja.ac.id¹, deemasy@unu-jogja.ac.id*²

Article Info: Received: 19 December 2023, Accepted: 6 February 2024, Published: 15 February 2024

Abstract

The importance of producing scientific papers in an academic environment is a necessity. However, it is a challenge for students who have just entered the world of writing. Therefore, this writing training activity aims to increase students' writing motivation and literacy and numeracy skills in compiling a scientific paper. The method of implementing activities uses the forum group discussion (FGD) method and the simulation method. The results of the activity showed that the writing training activities for students at Ma'had Aly Asslafiyyah went well. Participants have been able to prepare a draft of a scientific paper. Apart from that, 95% of participants had a strong desire to learn to improve their literacy and numeracy skills, as seen from the very positive response from participants participating in the training until the end of the activity. Through the Scientific Writing training activities at Ma'had Aly Asslafiyyah, students' enthusiasm and enthusiasm for improving their literacy and numeracy skills can be seen increasing, with follow-up plans aimed at strengthening the quality of learning and preparing students to contribute to the scientific world.

Keywords: Training; Scientific Writing; Mahasantri; Literacy; Numeracy

Abstrak

Pentingnya menghasilkan karya tulis ilmiah di lingkungan akademisi menjadi sebuah keharusan. Namun, menjadi tantangan tersendiri bagi mahasantri yang baru memasuki dunia kepenulisan. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan kepenulisan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi menulis serta kemampuan literasi dan numerasi mahasantri dalam menyusun sebuah karya tulis ilmiah. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode forum group discussion (FGD) dan metode simulasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan kepenulisan untuk mahasantri di Ma'had Aly Asslafiyyah berjalan dengan baik. Peserta telah mampu menyusun draft karya tulis ilmiah. Selain itu, 95% peserta berkeinginan kuat untuk belajar meningkatkan kemampuan literasi dan numerasinya, terlihat dari adanya respon sangat positif dari peserta dalam mengikuti pelatihan hingga akhir kegiatan. Melalui kegiatan pelatihan Karya Tulis Ilmiah di Ma'had Aly Asslafiyyah, terlihat peningkatan antusiasme dan semangat mahasantri untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, dengan rencana tindak lanjut yang bertujuan memperkuat kualitas pembelajaran dan mempersiapkan mahasantri untuk kontribusi dalam dunia ilmiah.

Kata kunci: Pelatihan; Karya Ilmiah; Mahasantri; Literasi; Numerasi

1. PENDAHULUAN

Dalam ruang lingkup perguruan tinggi, karya ilmiah merupakan hal yang penting untuk dikuasai oleh akademisi, terkhusus mahasiswa. Karya tulis ilmiah merupakan teks akademik sebagai sarana dalam menyusun sebuah laporan hasil kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Dalam pembuatan karya ilmiah peserta perlu dibekali kemampuan menulis terlebih dahulu. Marlina *et al.* (2017) menyebutkan bahwa menulis adalah aktivitas sebuah komunikasi, yang bertujuan untuk penyampaian perasaan, ide, kehendak, gagasan, pesan secara tertulis agar diterima kepada pihak lain. Menulis sendiri merupakan kegiatan aktif dan kreatif seseorang untuk memberikan ide, gagasan, atau pandangannya seseorang secara tertulis kepada khalayak (Fitria, 2021). Saat ini banyak ditemukan fenomena mahasiswa yang berpandangan tentang menulis merupakan suatu hal yang tidak mudah untuk dilakukan karena kurangnya motivasi untuk memulai menulis. Bahkan ada beberapa yang tidak tertarik untuk menulis, rendahnya minat membaca dan minat menulis (Rizhardi *et al.*, 2022; Dassucik *et al.*, 2023), serta kurangnya kesadaran pentingnya kegiatan penelitian untuk menyusun karya ilmiah (Suhartono *et al.*, 2023). Hal ini yang menjadi kendala dan tantangan bagi mahasiswa untuk bisa menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah yang berkualitas.

Pengembangan ilmu pengetahuan dalam perkembangan teknologi (IPTEKS) serta pola pemahaman kognitif seseorang agar bisa berpikir ilmiah melalui penelitian ataupun mengkaji literatur dari berbagai sumber referensi menjadi tujuan utama dalam kepenulisan karya ilmiah (Jumono *et al.*, 2021). Meskipun, perkembangan IPTEKS semakin maju dan modern, sejak berkembangnya teknologi baru dari AL seperti: ChatGPT (Sani & Masithoh, 2023). Ironisnya, teknologi yang canggih untuk pencarian berbagai sumber informasi tidak diiringi dengan kesadaran akan pentingnya literasi yang baik (Suherman *et al.*, 2023). Kurangnya literasi dan numerasi mahasiswa sehingga ketika kewajiban membuat karya tulis ilmiah kurang maksimal. Hal ini menjadi permasalahan tersendiri bagi mahasiswa untuk mulai menulis sebuah karya ilmiah. Budaya menulis karya ilmiah saat ini justru disalahgunakan. Budaya *copy-paste* menjadi kegiatan yang menyebabkan tidak terlatihnya pola pikir mahasiswa dalam menuangkan konsep, ide, gagasan, serta kesulitan ketika menyusun hasil analisis dari pemikirannya sendiri (Sahla *et al.*, 2019). Selain itu, belum adanya pemahaman cara berfikir mahasiswa tentang arti pentingnya menulis agar dapat memberikan banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu, menjadi penyebab motivasi mahasiswa masih rendah dalam membuat sebuah karya ilmiah (Saman & Bakhtiar, 2018).

Karya tulis ilmiah (KTI) merupakan sebuah karya dalam bentuk tulis yang disusun berdasarkan pada metode dan kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan tertentu. Karya tulis ilmiah itu sendiri disusun sesuai kaidah ilmiah, dibuat secara sistematis dan berisi susunan informasi kebenaran empiris berdasarkan fakta-fakta hasil kajian ilmiah, penelitian, maupun sebuah hasil pemikiran ilmiah (Setiaji, 2020). Bentuk karya tulis ilmiah meliputi: laporan hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi), laporan pengabdian masyarakat, makalah seminar, makalah simposium, artikel, dan hasil pengembangan proyek yang nantinya diharapkan dapat dipublikasikan (Jumono *et al.*, 2021). Namun, kembali lagi kepada masalah di awal bahwa rata-rata sebagian mahasiswa membuat sebuah karya tulis ilmiah bukan suatu hal yang mudah dilakukan, terutama ketika mahasiswa akan menyusun kewajiban tugas akhir, salah satunya berupa karya tulis ilmiah seperti skripsi. Tugas akhir menjadi momok menakutkan, terutama bagi mahasiswa yang jarang atau tidak terbiasa menulis (Fitria, 2021). Walaupun demikian, sebagai akademisi, mahasiswa dituntut untuk bisa memiliki kemampuan dalam membuat karya tulis ilmiah.

Hasil observasi awal di Ma'had Aly Assalafiyah ditemukan permasalahan-permasalahan tersebut juga dialami sebagian mahasiswa di Ma'had Aly Assalafiyah. Mahasiswa adalah sebutan untuk para mahasiswa di Ma'had Aly Assalafiyah, selain belajar dan menuntut ilmu melalui perkuliahan, juga mondok/tinggal di pondok pesantren. Dari hasil observasi yang dilakukan di Ma'had Aly Assalafiyah permasalahan yang ada, antara lain: 1) kurangnya motivasi yang dimiliki mahasiswa dalam menulis sebuah karya tulis ilmiah, 2) rendahnya pemahaman cara berfikir mahasiswa tentang pentingnya menulis karya ilmiah dalam kehidupan sehari-hari, 3) masih minimnya hasil tulisan karya ilmiah mahasiswa yang berkualitas, dan 4) pandangan mahasiswa yang menganggap bahwa karya tulis ilmiah hanya sebatas kewajiban untuk syarat lulus kuliah. Permasalahan tersebut sangat bertentangan dengan harapan dari Pengasuh Pondok Pesantren (PP) Assalafiyah yang menginginkan mahasantrinya bisa tertarik, termotivasi, dan mampu membuat serta menghasilkan karya tulis ilmiah sebanyak-banyaknya. Bahkan, harapannya mahasiswa juga bisa membuat karya tulis ilmiah menggunakan tiga bahasa yaitu: Indonesia, Arab, dan Inggris. Hal tersebut dikarenakan lembaga Assalafiyah ini memiliki misi untuk menjadikan institusi pendidikan yang berbasis digitalisasi dan globalisasi. Cara untuk meningkatkan kemampuan kompetensi mahasiswa tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan menulis karya tulis ilmiah (Aisyah & Mahanani, 2017) dan/atau pelatihan literasi digital agar menjadi jalan keluar atau solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut (Arif *et al.*, 2023).

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada dan ditemukan dari hasil observasi di Ma'had Aly Assalafiyah tersebut, maka penting untuk dilakukan penyelenggaraan pelatihan kepenulisan bagi mahasiswa di Ma'had Aly Assalafiyah. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk menstimulus pola pikir dan meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dalam membuat karya ilmiah. Kegiatan PkM ini diharapkan menjadi alternatif upaya mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi sebagai bekal kompetensi mahasiswa di Ma'had Aly Assalafiyah Yogyakarta.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dalam bentuk pelatihan penulisan karya tulis ilmiah (KTI), dilaksanakan secara langsung dengan tatap muka. Metode pelaksanaan PkM menggunakan dua metode yaitu: metode *forum group discussion* (FGD) dan metode simulasi. Metode *forum group discussion* (FGD) yaitu diskusi kelompok secara sistematis membahas suatu topik. Metode simulasi yaitu peserta melakukan praktik menyusun secara mandiri melalui contoh yang diberikan. Pelatihan Kepenulisan KTI diikuti oleh seluruh mahasiswa Ma'had Aly Assalafiyah, yang dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Januari 2022. Kegiatan pelaksanaan terdiri dari dua sesi yaitu Sesi I berlangsung pukul 13.00 - 15.00 WIB dengan peserta pelatihan adalah mahasiswa putri, sedangkan Sesi II dimulai pukul 15.30 - 17.30 WIB dengan peserta pelatihan adalah mahasiswa putra. Jadwal *rundown* acara pelaksanaan pelatihan kepenulisan KTI untuk mahasiswa Ma'had Aly Assalafiyah terinci pada tabel 1.

Tabel 1. Pelaksanaan Workshop Kepenulisan KTI

	Ruang I -Mahasantri Putra	Ruang II-Mahasantri Putri
Sesi I (13.00-15.00 WIB)	Narasumber 1 (Membuat karya ilmiah berbahasa Indonesia dan Inggris)	Narasumber 2 (Sistematika, tata penulisan, dan cara menghindari plagiarisme)
Sesi II (15.30-17.30 WIB)	Narasumber 2 (Sistematika, tata penulisan, dan cara menghindari plagiarisme)	Narasumber 1 (Membuat karya ilmiah berbahasa Indonesia dan Inggris)

Kegiatan PkM bertempat di komplek Pondok Pesantren (PP) Assalafiyah yang berlokasi di Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di Unit Pendidikan Ma'had Aly Assalafiyah. Hasil dalam pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi mahasiswa, mampu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah semakin baik, dan minimal mahasiswa mampu menulis karya tulis ilmiah menggunakan dua bahasa yaitu: Indonesia dan Inggris, disesuaikan dengan misi dari Pengasuh PP. Assalafiyah terkait pengembangan kemampuan bilingual bagi mahasistrinya. Indikator pengukuran ketercapaian evaluasi keberhasilan menyusun luaran karya ilmiah dengan poin maksimal 100, yang terdiri dari judul (bobot 10), abstrak (bobot 20), pendahuluan (bobot 10), metode (bobot 10), hasil dan pembahasan (bobot 30), kesimpulan (bobot 10), dan daftar pustaka (bobot 10). Dengan demikian kegiatan PkM ini dikatakan berhasil jika 90% mahasiswa telah mencapai hasil yang diharapkan dalam bentuk draft artikel publikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyelenggaraan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini diselenggarakan di Ma'had Aly kompleks PP. Assalafiyah Yogyakarta. Dengan tema "Pendampingan Kepenulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Ma'had Aly Pondok Pesantren Assalafiyah, Mlangi, Sleman, D.I. Yogyakarta". Pelatihan kepenulisan karya tulis ilmiah (KTI) dengan peserta seluruh mahasiswa Ma'had Aly, peserta dibagi dalam dua ruangan untuk mahasiswa putra dan mahasiswa putri. Waktu pelaksanaan hari Kamis, 20 Januari 2022 pada pukul 13.00 – 15.00 WIB (Sesi I) dan 15.30 – 17.30 WIB (Sesi II), bertempat di gedung Ma'had Aly PP. Assalafiyah. Peserta antusias hadir tepat waktu sehingga acara dapat berjalan lancar dan sesuai rencana. Dalam pelatihan ini, peserta mendapat bekal materi berupa 1) Membuat karya ilmiah berbahasa Inggris, 2) Sistematika dan Tata Penulisan KTI serta Cara Menghindari Plagiatisme. Berikut ini pembahasan kegiatan PkM yang telah terlaksana, meliputi: perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan penutupan (kendala yang dihadapi serta upaya keberlanjutan kegiatan hasil pengabdian).

Perencanaan dimulai dengan membuat proposal pengabdian kepada masyarakat, surat perizinan, dan surat tugas LP3M Perguruan Tinggi sebagai berkas pendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya melakukan survei awal/sowan pertama kepada pengasuh PP. Assalafiyah, Mlangi, Sleman, Yogyakarta. Kemudian dilanjutkan untuk melakukan silaturahmi kedua, yaitu bertemu dengan para *stake holder* unit pendidikan yang ada di PP. Assalafiyah. Setelah mendapat persetujuan

dari pengasuh PP. Assalafiyyah dan para stake holder unit pendidikan yang ada di kompleks PP. Assalafiyyah, kemudian mempersiapkan pelaksanaan pelatihan kepenulisan karya tulis ilmiah untuk mahasantri Ma'had Aly Assalafiyyah. Hal pertama yang dilakukan adalah membuat pamflet yang digunakan sebagai media serta melalui media penyebaran informasi via *WhatsappGroup* untuk memberikan informasi kepada seluruh mahasantri di Ma'had Aly Assalafiyyah.



Gambar 1. Kunjungan ke *stake holder* unit pendidikan di PP. Assalafiyyah

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Karya Tulis Ilmiah ini dibagi menjadi 2 Sesi dan berada di dua ruang yaitu ruang kelas mahasantri putra dan ruang kelas mahasantri putri. Pada sesi pertama, penyampaian materi tentang Membuat Karya Ilmiah Berbahasa Inggris disampaikan narasumber ke-1. Pada sesi tersebut, narasumber ke-1 menyampaikan materi tentang langkah-langkah menulis jurnal dengan menggunakan Bahasa Inggris, mahasantri diajarkan bagaimana cara membuat jurnal dengan menggunakan bahasa inggris mulai dari bagaimana menentukan judul yang benar, membuat Bab I terdiri dari: 1) latar belakang masalah, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, 4) batasan masalah dan 5) manfaat penelitian. Bab II meliputi: 1) kajian pustaka, 2) kerangka pemikiran dan 3) hipotesis. Bab III meliputi: metode penelitian. Bab IV meliputi: 1) hasil penelitian dan 2) pembahasan. Bab V meliputi: 1) kesimpulan dan 2) saran.

Pada Sesi II, penyampaian materi tentang Sistematika, tata penulisan, dan cara menghindari plagiarisme pada Karya Tulis Ilmiah (KTI) disampaikan oleh Narasumber ke-2. Adapun pembahasan materi terdiri dari; 1) Pengertian/Definisi KTI, 2) Tujuan dan Manfaat KTI, 3) Jenis/Ragam KTI, 4) Sistematika dan Tata penulisan KTI, 5) Cara menghindari Plagiarisme.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Sesi I dan Sesi II

Dalam kegiatan ini, para peserta sangat semangat dan antusias, hal ini dilihat dari antusias mereka dalam memberikan beberapa pertanyaan. Berikut ini rangkuman sebagian pertanyaan yang ditanyakan peserta pelatihan. Antara lain: 1) bagaimana cara menyusun karya tulis ilmiah supaya menghasilkan

karya yang baik dan topik yang diambil relevan dengan keadaan saat ini?; 2) hal-hal penting apa saja yang wajib diperhatikan dalam membuat sebuah karya tulis ilmiah yang bagus agar sesuai dengan kaidah/kode etik kepenulisan?; 3) Kendala yang sering/umum dihadapi penulis ketika menyusun karya tulis ilmiah?; 4) apa saja sumber yang dapat digunakan sebagai referensi dalam karya ilmiah?; 5) bolehkan melakukan penelitian yang sudah dilakukan orang tapi tidak dianggap plagiasi?.



Gambar 3. Foto Bersama

Meskipun banyak mahasantri yang belum menguasai cara menulis karya tulis ilmiah yang baik, antusiasme dan semangat selama pelatihan terlihat dari partisipasi aktif dan pertanyaan yang diajukan peserta. Sebanyak 95% peserta menunjukkan keinginan kuat untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, termanifestasi melalui antusiasme mereka dalam membaca literatur untuk memperluas wawasan. Kemampuan literasi dan numerasi, seperti dijelaskan oleh Haripamyu *et al.* (2023), mencakup berfikir logis-sistematis, kemampuan bernalar menggunakan konsep, ide, gagasan, dan pengetahuan matematika, serta keterampilan memilah dan mengolah berbagai sumber informasi.

Hasil evaluasi yang positif dari kegiatan pelatihan Karya Tulis Ilmiah di Ma'had Aly Assalafiyah mencerminkan kemajuan yang signifikan dalam literasi dan numerasi para mahasantri. Partisipasi aktif dan pemahaman yang meningkat terhadap materi menunjukkan dampak positif pelatihan terhadap keterampilan penulisan ilmiah mereka. Meskipun ada variasi dalam tingkat pemahaman mahasantri, evaluasi ini memberikan pandangan yang berharga untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan mendatang.

Dalam rencana tindak lanjut, prioritas utama adalah pengembangan lebih lanjut pada materi pelatihan. Pembaruan konten, dengan menyertakan studi kasus dan latihan praktis yang relevan, diharapkan dapat memperdalam pemahaman mahasantri terhadap langkah-langkah esensial dalam menyusun karya tulis ilmiah. Pemantapan forum diskusi menjadi fokus strategis untuk mendorong kolaborasi dan pertukaran ide, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan bersama dan meningkatkan kualitas hasil karya tulis ilmiah.

Langkah berikutnya mencakup implementasi program khusus untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasantri, dengan tujuan agar mereka lebih percaya diri dalam menulis karya tulis ilmiah dalam bahasa Inggris. Monitoring dan evaluasi berkala menjadi instrumen penting untuk memastikan progres berkelanjutan dan memberikan panduan dalam memahami area yang memerlukan perhatian lebih. Dorongan untuk publikasi karya tulis ilmiah dijelaskan sebagai langkah penting dalam memberikan pengalaman nyata dan motivasi tambahan bagi mahasantri untuk berkontribusi dalam dunia ilmiah.

Secara Keseluruhan, rencana tindak lanjut ini mencerminkan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan literasi akademis di kalangan mahasantri Ma'had Aly Assalafiyah. Keterampilan menulis diharapkan akan berkembang seiring dengan kebiasaan latihan menulis, pembelajaran tata bahasa, dan pemahaman teori menulis (Mubarok *et al.*, 2022), sehingga kesalahan seperti plagiarisme dapat dihindari. Dengan demikian, harapannya adalah

karya tulis ilmiah yang dihasilkan dapat mendukung pengembangan profesi dan karier mahasiswa di masa depan, memberikan manfaat bagi diri mereka sendiri, serta lingkungan sekitarnya (Masithoh & Anintyawati, 2022; Pratiwi *et al.*, 2021; Utami *et al.*, 2021; Firman *et al.*, 2022).

Harapan terakhir dari hasil kegiatan pengabdian ini adalah agar Ma'had Aly Assalafiyah dapat lebih sering mengadakan pelatihan dan workshop terkait kepenulisan, baik karya tulis ilmiah maupun jenis penulisan lainnya. Ini khususnya diperlukan pada tahap awal perkuliahan untuk memberikan pembekalan yang memadai dalam menulis karya tulis ilmiah kepada mahasiswa baru.

4. KESIMPULAN

Melalui kegiatan pelatihan Karya Tulis Ilmiah di Ma'had Aly Assalafiyah, terlihat antusiasme dan semangat mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Meskipun sebagian mahasiswa masih perlu memperdalam keterampilan kepenulisan ilmiah, hasil evaluasi menunjukkan kemajuan yang signifikan. Rencana tindak lanjut yang melibatkan pengembangan materi, pemantapan forum diskusi, dan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris diharapkan dapat mengokohkan kualitas pembelajaran di institusi ini. Hal ini mencerminkan komitmen Ma'had Aly Assalafiyah dalam memberikan lingkungan belajar yang dinamis, mendorong semangat akademis, dan mempersiapkan mahasiswa untuk kontribusi yang lebih besar dalam dunia ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada shohibul Laboratorium Sosial Ma'had Aly PP. Assalafiyah Mlangi Yogyakarta dan LP3M UNU Yogyakarta yang telah memberikan dukungan serta memfasilitasi selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sehingga kegiatan pelatihan kepenulisan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E.N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan menulis artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak kecamatan Tajinan kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 20-34. <http://journal2.um.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/1947>.
- Arif, Y., Putri, Z.M., Hardiansyah, M., Dewi, S., Simond, M., Santalia, G., Wahyuni, M., Halimah, S., & Fadhani, M. (2023). Edukasi Literasi Digital dan Kecakapan Perawat dalam Penggunaan Media Sosial. *Warta Pengabdian Andalas*, 30(3), 438-445. <https://doi.org/10.25077/jwa.30.3.438-445.2023>.
- Dassucik, Rasyidi, A.H., Astindari, T., & Rohmah, S. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru MA Sarji Ar Rasyid Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 6577-6582. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i9.4972>.
- Firman, Setiyadi, B., Yanto, Arief, F., & Sekonda, F.A. (2022). Pelatihan Penulisan Buku dan Karya Ilmiah Berbasis TIK untuk Pengembangan Karir Guru. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 2(5), 1465-1472. <https://doi.org/10.54082/jamsi.451>.
- Fitria, T.N. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah (Tugas Akhir Dan Skripsi) Bagi Mahasiswa D3 Dan S1 Di Provinsi Jawa Dan Luar Jawa: *Journal of Language, Education, and Humanities*, 9(1), 183-196. <https://doi.org/10.22373/ej.v9i1.10233>.
- Haripamyu, Alfiany, N., Putri, A.R., Bahri, S., & Helmi, M.R. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP Swasta Islam Terpadu Karakter Anak Shalih Kota Padang. *Warta Pengabdian Andalas*, 30(1), 116-123. <https://doi.org/10.25077/jwa.30.1.116-123.2023>.
- Jumono, S., Handayani, S., Abdurrahman, A., & Mala, C.M.F. (2021). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta. Seminar Nasional & Call Paper Universitas Esa Unggul Jakarta, *Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 129-134. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/SEMNASLPPM/article/view/98>.
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F.D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Guru SMA Swasta di Sidoarjo. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 45-50. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p45-50>.

- Masithoh, D., & Anintyawati, R. (2022). Penyuluhan Program Penghijauan untuk Menanamkan Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan di Sekolah Dasar. *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1 (2), 47-51. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v1i2.15529>.
- Mubarak, Y., Nurhuda, Z., & Iskandari, Y. (2022). Pelatihan Penulisan Ilmiah di Sekolah Menengah Kejuruan. *JM: Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(4), 3148-3157. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.9451>.
- Pratiwi, S.R., Nainggolan, Y.T., & Cahyaningrum, W. (2021). Pelatihan Penulisan dan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)*, 1(4), 167-178. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i4.824>.
- Rizhardi, R., Ayu, I.R., Irawan, D.B., Ifnuari, M.R., & Jannah, U.R. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Menjadikan Guru Sekolah Dasar Profesional. *Wahan Dedikasi*, 5(1), 214-218. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i1.6955>.
- Sahla, W. A., Mukhlisah, N., Julkawait, J., & Irwansyah, R. (2019). IbM-Pelatihan Teknik Penulisan Parafrase Untuk Skripsi Mahasiswa Sebagai Upaya Menghindari Plagiarisme. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1(2), 162-168. <https://doi.org/10.31961/impact.v1i2.645>.
- Saman, A., & Bakhtiar, M.I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP ANDI MATAPPA Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39-43. <http://doi.org/10.25273/jta.v3i1.2165>.
- Sani, F.F., & Masithoh, D. (2023). Analisis Karakter Sociopreneur Melalui Program Market Day Untuk Melatih Talenta Berbisnis Pada Diri Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *TADRUSUUN: Jurnal pendidikan Dasar*, 2(2), 144-152. <https://journal.stitfatahillah.ac.id/index.php/tadrusuun/article/view/50>.
- Setiaji, A. B. (2020). *Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah (Pertama)*. Surabaya: Pustaka Aksara.
- Suhartono, Susiani, T.S., Ngatman, & Wahyono. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Publikasi Bagi Kepala Sekolah Dan Guru Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 6(1), 270-276. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71101>.
- Suherman, L.O.A., Zarlioni, W.O.A., Manaf, A., Irwan, Nurwahyuni, A. (2023). Penulisan Karya Ilmiah Bebas Plagiat: Suatu Upaya Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Melalui Pelatihan Penulisan Referensi Ilmiah. *Room of Civil Society Development*, 2(1), 106-114. <https://doi.org/10.59110/rcsd.v2i1.175>.
- Utami, A.D., Zainudin, M., Suriyah, P., Mayasari, N., Hasanudin, C., & Rosyida, F. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Pengembangan Karir Guru Matematika di Kabupaten Bojonegoro. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 178-183. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.228>.